

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian mengenai penerimaan diri remaja berdasarkan perbedaan jenis kelamin dan tingkatan kelas peserta didik kelas VII dan VIII SMP Negeri 16 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018 menunjukkan secara keseluruhan penerimaan diri peserta didik berada dalam kategori sedang. Peserta didik cukup mampu untuk menerima karakteristik diri sendiri dengan kemampuan dan keterbatasan diri.

Penerimaan diri peserta didik berjenis kelamin laki-laki dan berjenis kelamin perempuan menunjukkan adanya perbedaan rata-rata namun tidak begitu signifikan antara penerimaan diri peserta didik laki-laki dan perempuan. Perbedaan penerimaan diri peserta didik laki-laki dan perempuan sesuai dengan teori Ceyhan & Ceyhan (Negovan, 2011, hlm. 47) yang mengungkapkan pada usia remaja, perempuan memiliki penerimaan diri lebih tinggi dibandingkan laki-laki dikarenakan perbedaan penerimaan diri berkaitan dengan perkembangan yang dialami selaras dengan pemahaman remaja terhadap pengalaman-pengalaman sosialnya.

Penerimaan diri peserta didik kelas VIII lebih tinggi dari kelas VII dikarenakan adanya perbedaan rata-rata secara signifikan. Hasil penelitian berhubungan dengan pendapat Akcakoca (Ceyhan & Ceyhan, 2011, hlm. 73) yang mengungkapkan umur dapat mempengaruhi level penerimaan diri seseorang, semakin banyak umur seseorang maka semakin tinggi level penerimaan diri. Individu yang mempunyai usia yang matang memiliki *social skill* yang lebih baik daripada individu yang usianya lebih muda karena dapat mengelola pengalaman-pengalaman negatif menjadi hikmah positif dan menjadi pelajaran dalam hidup individu.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Novita Suharyati, 2017
KECENDERUNGAN PENERIMAAN DIRI REMAJA BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN TINGKATAN KELAS (XI PENELITIAN SURVEY DI SMP NEGERI 16 BANDUNG TAHUN AJARAN 2017/2018)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.

Berdasarkan hasil penelitian kecenderungan umum penerimaan diri berdasarkan jenis kelamin dan tingkatan kelas peserta didik kelas VII dan VIII SMP Negeri 16 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018, maka dirumuskan rekomendasi yang ditujukan kepada guru bimbingan dan konseling dan peneliti selanjutnya.

1. Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling dapat mempertimbangkan rujukan kondisi penerimaan diri peserta didik dari hasil penelitian sebagai analisis kebutuhan awal bagi optimalisasi kemampuan peserta didik dalam menerima kelebihan dan kekurangan diri sebagai salah satu fokus bantuan layanan bimbingan dan konseling. Implikasi penelitian bagi bimbingan dan konseling di sekolah dapat diterapkan oleh guru BK agar dapat menjadikan hasil penelitian sebagai pedoman atau materi dalam merancang program layanan dasar untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan penerimaan diri. Hasil penelitian, khususnya pada aspek kesadaran diri akan kelebihan dan kekurangan yang masih rendah diharapkan menjadi salah satu pengembangan materi dalam program layanan dasar bimbingan dan konseling.

2. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat merancang program bimbingan dan konseling secara utuh yang dapat meningkatkan penerimaan diri. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode eksperimen dengan menerapkan intervensi sebagai bantuan untuk meningkatkan penerimaan diri peserta didik.